

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Petugas atau tenaga medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah memenuhi karakteristik RS yang professional yaitu memiliki kesadaran yang tinggi, sikap professional, kerjasama yang baik, tanggung jawab, dan hubungan baik antar profesi.
2. Evaluasi PCC (*Patient Centered Care*) dalam Pemberian Obat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih belum menyeluruh dan masih perlu perbaikan lagi .
3. Sistem pelaporan program PCC (*Patient Centered Care*) dalam pemberian obat sudah sesuai prosedur yaitu pertama jika ada insiden kesalahan pemberian obat wajib segera ditindak lanjuti untuk mengurangi dampak yang atau akibat yang tidak diharapkan. terus selanjutnya segera buat laporan insidennya dengan mengisi Formulir Laporan Insiden pada akhir jam kerja/shift. Laporan diserahkan di penanggung jawab untuk ditindak lanjuti.
4. Hambatan pelaksanaan program PCC (*Pasien Centered Care*) adalah komunikasi yang kurang antar profesi terkait pemberian obat , motivasi untuk melaksanakan program PCC masih perlu dukungan dan tanggung jawab oleh petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan program PCC

## **B. SARAN**

1. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah harus meningkatkan lagi terkait PCC dalam pemberian obat ke pasien
- 2.. Petugas Rumah sakit
  - a) Wajib mengikuti sosialisasi terkait pemberian obat
  - b) Wajib mengimplementasikannya dalam pemberian obat.
  - c) Apabila dokter lupa dalam menulis resep atau dalam memberikan obat belum komunikasi dengan tenaga medis, tenaga medis wajib mengingatkan untuk saling komunikasi antar profesi.
3. Evaluasi PCC dalam pemberian obat lakukan monitoring dan evaluasi dalam pemberian obat ke bangsal secara berkala serta berikan umpan balik kepada terkait.
- 4.. Sistem pelaporan Perlu *clinical pathway* sebagai panduan tindakan pemberian obat untuk meningkatkan komunikasi dan untuk mencegah apabila terjadi kesalahan antar bagian melalui diskusi kasus terpadu atau rapat tim.
5. Hambatannya kolaborasi antar profesi harus ditingkatkan dalam pemberian obat kepada pasien dimulai dari perencanaan dan sampai pasien itu dinyatakan pulang dalam pemberian obat.

## **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini dalam pelaksanaan terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga hasil penelitian kemungkinan akan berbeda jika diterapkan pada rumah sakit lainnya.
2. Penelitian ini juga tidak mengukur kepuasan pasien atau hasil dan dampak dari PCC (*Patient Centered Care*).